

BAB_IV_Karakteristik_Penelitian _Kualitatif_Iesyah_Rodliyah.pdf

by

Submission date: 31-Aug-2023 10:12PM (UTC-0500)

Submission ID: 2155468658

File name: BAB_IV_Karakteristik_Penelitian_Kualitatif_Iesyah_Rodliyah.pdf (210.58K)

Word count: 3231

Character count: 22213

BAB IV

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd_ Universitas Hasyim Asy'ari

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik-karakteristik yang terdapat pada penelitian kualitatif. Para ahli dan pakar peneliti sudah banyak yang memberikan sumbangsinya berupa pemaparan dan penjelasan secara detail mengenai karakteristik dari penelitian kualitatif. Berikut ini adalah karakteristik-karakteristik dari penelitian kualitatif berdasarkan para ahli, diantaranya :

1. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Guba (1990 ; 39-44), yaitu :
 - a. Konteksnya alamiah/natural yaitu suatu konteks keutuhan yang tidak akan dipahami dengan membuat isolasi atau eliminasi sehingga terlepas dari konteksnya,
 - b. Manusia berperan sebagai instrumen karena hanya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai realitas dan menangkap makna,
 - c. Pemanfaatan pengetahuan tak terkatakan, sifat naturalistik memungkinkan mengungkap hal-hal yang tak terkatakan yang bisa memperkaya hal-hal yang diekspresikan oleh informan,
 - d. Metode kualitatif, karena yang bersifat naturalistik lebih memilih metode kualitatif dari pada metode kuantitatif karena lebih mampu mengungkap realitas ganda, lebih sensitif, dan adaptif terhadap pola-pola nilai yang dihadapi,
 - e. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive*, Marzuki (2002 ; 51) menambahkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu,
 - f. Analisis data secara induktif karena cara tersebut konteksnya akan lebih mudah dideskripsikan. Analisis data secara induktif merupakan analisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dan dilanjutkan dengan kategorisasi,
 - g. *Grounded theory*, maksudnya adalah sifat naturalistik pada penelitian kualitatif lebih mengarahkan penyusunan teori diangkat dari empiri, bukan dibangun secara apriori,
 - h. Desain bersifat sementara, karena pada penelitian kualitatif naturalistik menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan realita di lapangan, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat. Hal ini dikarenakan realita di lapangan tidak dapat diramalkan sepenuhnya,
 - i. Hasil dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan informan dengan tujuan menghindari salah tafsir atas data yang diperoleh karena informan lebih memahami konteksnya daripada peneliti,
 - j. Lebih menyukai modus laporan studi kasus karena deskripsi realitas ganda yang tampil dari interaksi peneliti dengan informan dapat terhindar dari bias,

- k. Penafsiran bersifat *idiografis* (dalam arti keberlakuan khusus) bukan ke *nomothetis* (dalam arti mencari hukum keberlakuan umum) karena penafsiran yang berbeda tampaknya lebih memberi makna untuk realitas yang berbeda konteksnya,
 - l. Aplikasi tentatif, karena realitas itu ganda dan berbeda,
 - m. Ikatan konteksnya terfokus, dengan pengambilan fokus, ikatan keseluruhan tidak dihilangkan, tetap terjaga keberadaannya dalam konteks, tidak dilepaskan dari nilai lokalnya,
 - n. Keterpercayaan dalam penelitian kualitatif naturalistik ditandai dengan adanya kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.
2. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Merriam (2009 ; 14 - 17), yaitu :
 - a. Fokus pada pencarian makna (*meaning*) dan pemahaman (*understanding*)
 - b. Peneliti menjadi instrumen utama pada penelitian kualitatif
 - c. Menggunakan proses induktif dalam menganalisis data
 - d. Hasil penelitian dipaparkan dengan menggunakan deskripsi/gambaran secara lengkap dan detail dalam bentuk kata-kata/uraian dan kadang-kadang disertai gambar
 - e. Desain penelitian bersifat *emergent* dan *flexible*, serta responsif terhadap perubahan situasi dari penelitian yang sedang berjalan
 - f. Pemilihan subjek bersifat *non random* (purposif), dan jumlah subjek biasanya sedikit
 - g. Peneliti menggunakan waktu yang cukup banyak untuk terlibat dalam kegiatan penelitian bersama subjeknya dalam situasi (*setting*) yang alamiah.
 3. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Satori dan Komariah (2017 ; 26),
 - a. Memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya. Artinya pengumpulan data dilakukan langsung terhadap objek/subjek penelitiannya dan narasumber/partisipan yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan.
 - b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana data atau fakta yang dipaparkan berbentuk teks, kata atau gambaran bukan angka atau statistik seperti pada penelitian kuantitatif, Tanzih (2011; 64) menambahkan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati
 - c. Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses tepatnya pada cara pencarian informasi, setelah itu baru bergeser pada hasil penelitian.
 - d. Cara analisis data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dengan menemukan simpulan dalam bentuk utuh dan bermakna dari hasil pecahan berbagai gambaran-gambaran atau fakta-fakta yang telah di temukan pada saat mengumpulkan data.

- e. Menjadikan “makna” sebagai hal yang esensial yaitu dengan mementingkan makna dan artinya sehingga penelitian mengeksplorasi data mendalam dan menemukan makna dari yang terungkap.
 - f. Penetapan fokus studi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi, dan menganalisis data.
 - g. Desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif. Desain penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara baku dan kaku. Kebakuannya tergantung pada tujuan pencarian data dan fokus studi yang di eksplorasi dan baik urutan kegiatan maupun batasan masalah dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala – gejala yang di temukan selama penelitian.
 - h. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data. Penelitian kualitatif dapat dianggap tepercaya dan valid karena rekam jejak suatu penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi antara data satu dengan sumber data lainnya, tertib secara formal dan material, di catat dalam suatu catatan lapangan yang cermat dan taat asas sehingga orang yang meragukan dapat mengonfirmasi data dengan mudah.
4. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Arikunto (2002 ; 14 - 16),
- a. Berpola pikir induktif (empiris-rasional atau *bottom up*). Artinya metode ini dipakai untuk memperoleh *grounded theory*, yaitu teori yang berasal dari data dan bukan berasal dari hipotesis. Dengan demikian penelitiannya bersifat generating theory.
 - b. Sangat mengutamakan dan menghargai persepsi atau pendapat dari partisipan atau narasumber. Minat peneliti banyak tercurah pada persepsi dan makna dari partisipan, yang meliputi: (a) jati diri; (b) tindakan; (c) interaksi sosialnya; (d) aspek yang berpengaruh dan (e) interaksi tindakan.
 - c. Rancangan penelitian bersifat alami/natural, sehingga tidak mempergunakan rancangan penelitian yang bersifat baku seperti pada penelitian kuantitatif.
 - d. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami, mencari makna di balik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis dan teoritis.
 - e. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang diperlukan dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
 - f. Pengumpulan data dilakukan berdasar fenomenologis, yakni memahami secara mendalam gejala atau fenomenologis.
 - g. Mengutamakan proses dibandingkan hasil. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada munculnya gejala. Dengan kata lain, peneliti tidak mencari jawaban atas pertanyaan “apa” namun “mengapa”.

- h. Peneliti berfungsi sebagai instrument atau alat data, sehingga tidak terpisahkan dengan kegiatan yang diteliti.
 - i. Analisis data dapat dilakukan selama proses berlangsung dan setelah berlangsung.
 - j. Hasil penelitian berupa paparan dan penafsiran pada waktu serta situasi tertentu.
 - k. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah atau naturalistik.
5. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Creswell (2010 ; 225), antara lain :
- a. Lingkungan alamiah (*natural setting*); para peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan di lokasi di mana para partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti. Peneliti kualitatif tidak membawa individu-individu ini kedalam laboratorium (atau dalam situasi yang telah di-setting sebelumnya); tidak pula membagikan instrumen-instrumen kepada mereka. Informasi yang dikumpulkan dengan berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka bertingkah laku dalam konteks natural inilah yang menjadi karakteristik utama peneliti kualitatif. Dalam setting yang alamiah, para peneliti kualitatif melakukan interaksi *face-to-face* sepanjang penelitian.
 - b. Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*); para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Mereka bisa saja mengumpulkan sejenis instrumen untuk mengumpulkan data tetapi diri merekalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi. Mereka, pada umumnya, tidak menggunakan kuesioner atau instrumen yang di buat oleh peneliti lain.
 - c. Rancangan yang berkembang (*emergent design*); bagi para peneliti kualitatif, proses penelitian selalu berkembang dinamis. Hal ini berarti bahwa rencana awal penelitian tidak bisa secara ketat dipatuhi. Semua tahap dalam proses ini bisa saja berubah setelah peneliti masuk kelapangan dan mulai mengumpulkan data. Misalnya, pertanyaan-pertanyaan bisa saja berubah, strategi pengumpulan data juga bisa berganti, dan individu-individu yang diteliti serta lokasi-lokasi yang dikunjungi juga bisa berubah sewaktu-waktu. Gagasan utama di balik penelitian kualitatif sebenarnya adalah mengkaji masalah atau isu dari para partisipan dan melakukan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai masalah tersebut.
 - d. Beragam sumber data (*multiple sources of data*); para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber data saja. Kemudian, peneliti mereview semua data tersebut, memberikannya makna, dan mengolahnya ke dalam kategori-kategori atau tema-tema yang melintasi semua sumber data.

- e. Analisis data induktif (*inductive data analysis*); para peneliti kualitatif membangun pola-pola, kategori-kategori, dan tema-temanya dari bawah ke atas (induktif), dengan mengolah data ke dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha peneliti dalam mengolah secara berulang-ulang membangun serangkaian tema yang utuh. Proses ini juga melibatkan peneliti untuk bekerjasama dengan para partisipan secara interaktif sehingga partisipan memiliki kesempatan untuk membentuk sendiri tema-tema dan abstraksi-abstraksi yang muncul dari proses ini.
 - f. Perspektif teoritis (*theoretical lens*); para peneliti kualitatif sering kali menggunakan perspektif tertentu dalam penelitian mereka, seperti konsep kebudayaan, etnografi, perbedaan-perbedaan gender, ras, atau kelas yang muncul dari orientasi-orientasi teoritis. Terkadang pula penelitian dapat diawali dengan mengidentifikasi terlebih dahulu konteks sosial, politis, atau historis dari masalah yang akan diteliti.
 - g. Bersifat penafsiran (*interpretive*); penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian interpretif di mana di dalamnya para peneliti kualitatif membuat suatu interpretasi atas apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami. Interpretasi-interpretasi mereka bisa saja berbeda dengan latar belakang, sejarah, konteks, dan pemahaman-pemahaman mereka sebelumnya. Setelah laporan penelitian diterbitkan, barulah para pembaca dan para partisipan yang melakukan interpretasi, yang seringkali berbeda dengan interpretasi peneliti. Karena pembaca, partisipan, dan peneliti sama-sama terlibat dalam proses interpretif ini, tampaklah bahwa penelitian kualitatif memang menawarkan pandangan-pandangan yang beragam atas suatu masalah.
 - h. Pandangan menyeluruh (*holistic account*); para peneliti kualitatif berusaha membuat gambaran kompleks dari suatu masalah atau isu yang diteliti. Hal ini melibatkan usaha pelaporan perspektif-perspektif, pengidentifikasian faktor-faktor yang terkait dengan situasi tertentu, dan secara umum usaha pensketsaan atas gambaran besar yang muncul. Untuk itulah, para peneliti kualitatif diharapkan dapat membuat suatu model visual dari berbagai aspek mengenai proses atau fenomena utama yang diteliti.
6. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Moleong (2012 : 8 - 13) adalah hasil pengkajian dan sintesis dari hasil penelaahan kepustakaan yang ditemukan Bogdan dan Biklen (1982 : 27 – 30) yang menyebutkan ada 5 karakteristik ditambah dengan pendapat Lincoln dan Guba (1985 : 30 – 44) yang menyebutkan sepuluh karakteristik dari penelitian kualitatif, antara lain :
- a. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah. Hal ini dilakukan Karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak

- dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Untuk itu peneliti melibatkan waktunya kesuatu tempat dalam penelitian.
- b. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama, dengan demikian peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden dan memahami keadaan di lapangan. Pada intinya Manusia sebagai alat (instrument)
 - c. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen.
 - d. Upaya pencarian data tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum diadakan. Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan. Karena itu analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif
 - e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. Jadi, penyusunan teori ini berasal dari dasar atau dari bawah ke atas (*grounded theory*), yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan saling berhubungan.
 - f. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Lebih bersifat deskriptif. Pendapat Lofland dan Lofland menguatkan (Moloeng, 2000:112) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan
 - g. Lebih mementingkan proses daripada hasil hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
 - h. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal ini terjadi Karena batas fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal ini terjadi Karena batas menentukan kenyataan ganda yang kemudian mempertajam fokus.
 - i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data karena pada penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas dan obyektivitas dalam versi lain.
 - j. Desain bersifat sementara dikarenakan penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan
7. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Finlay (2006) dalam bukunya Gunawan (2012; 91 – 92), antara lain :
- a. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data,

- b. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain, karena penelitian kualitatif merupakan proses yang melibatkan peserta, peneliti, dan pembaca, serta *relationship* yang dibangun. Jadi peneliti dipengaruhi oleh lingkungan sosial, historis, dan kultural ketika riset dilakukan
 - c. Penelitian kualitatif bersifat induktive, exploratory, dan hypothesis-generating
 - d. Penelitian kualitatif difokuskan pada bagaimana individu memahami dunianya dan bagaimana mengalami peristiwa tertentu. Penelitian ini berusaha menginterpretasikan fenomenadari kacamata pelaku berdasarkan pada interpretasinya terhadap fenomena tersebut
 - e. Temuan pada penelitian kualitatif sangat kompleks, rinci, dan komprehensif
8. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Patton (2001) dalam bukunya Gunawan (2012; 93 – 95), antara lain :
- a. Studi dalam Situasi Alamiah (Naturalistic Inquiry), artinya peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi latar penelitian, melainkan melakukan studi terhadap fenomena dalam situasi ketikafenomena tersebut ada,
 - b. Analisis Induktif karena peneliti tidak memaksa diri untuk membatasi penelitian guna menerima atau menolak dugaan-dugaannya, melainkan mencoba memahami situasi sesuai dengan bagaimana situasi tersebut menampilkan diri. Analisis induktif dimulai dengan observasi khusus, yang akan memunculkan tema-tema, kategori-kategori, dan pola hubungan di antara kategori-kategori tersebut,
 - c. Kontak personal langsung peneliti di lapangan sehingga peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi nyata kehidupan sehari-hari,
 - d. Perspektif Holistik, dalam perspektif holistik mengasumsikan bahwa keseluruhan fenomena perlu dimengerti sebagai suatu sistem yang kompleks, dan menyeluruh tersebut lebih besar dan lebih bermaknadaripada penjumlahan bagian-bagian,
 - e. Perspektif Dinamis, Perspektif “Perkembangan”, hal ini dikarenakan penelitian kualitatif melihat gejala sosial sebagai sesuatu yang statis dan tidak berubah dalam perkembangan kondisi dan waktu,
 - f. Orientasi pada kasus unik, karena pada penelitian kualitatif yang baik akan menampilkan kedalaman dan rincian, karena fokusnya memang penyelidikan yang mendalam di sejumlah kasus kecil,
 - g. Netralitas Empatik, karena penelitian kualitatif sering mendapatkan kritikan terkait data yang dihasilkan bersifat subjektif, dan karenanya dianggap kurang ilmiah,
 - h. Fleksibilitas Rancangan pada penelitian kualitatif memiliki sifat luwes yang akan berkembang sejalan berkembangnya pekerjaan di lapangan,

- i. Peneliti sebagai instrumen kunci, karena pada penelitian kualitatif peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis, dan menginterpretasinya.

Selain para pakar yang sudah memaparkan karakteristik penelitian kualitatif, Direktorat Tenaga Kependidikan (2008 ; 22) juga turut memberikan pendapatnya terkait karakteristik penelitian kualitatif yang terdiri dari lima ciri pokok, diantaranya :

- (1) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data,
- (2) Memiliki sifat deskriptik analitik,
- (3) Penekanannya pada proses bukan hasil,
- (4) Memiliki sifat induktif,
- (5) Mengutamakan makna

Vanderstoep dan Johnston (2009) juga menyatakan terkait karakteristik dari penelitian kualitatif dilihat dari jenis data, analisis, cakupan penelitian, keunggulan utama, kelemahan utama. Pada intinya penelitian kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Adapun ringkasan karakteristik penelitian kualitatif bisa dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Karakteristik	Penelitian Kualitatif
Jenis Data	Fenomena digambarkan secara naratif atau tekstual
Analisis	Identifikasi atas tema-tema penting
Cakupan Penelitian	Perhatian atas tema dan sifatnya luas
Keunggulan Utama	Penggambaran sampel secara naratif, dalam, dan kaya
Kelemahan Utama	Sampel kecil tidak bisa digeneralisasi pada populasi

Karakteristik penelitian kualitatif yang sudah dijelaskan oleh para pakar rata-rata memiliki kriteria yang sama berdasarkan sudut pandang masing-masing para ahli. Adanya karakteristik yang dimiliki penelitian kualitatif sebenarnya berangkat dari cara berfikir atau asumsi yang berbeda pada setiap metode penelitian. Martono (2010; 20-23) memaparkan karakteristik dari penelitian kualitatif dilihat dari berbagai aspek, diantaranya aspek ontologi (hakikat dasar gejala sosial), hakikat manusia, epistemologi (hakikat dasar ilmu pengetahuan dan kaitan dengan nilai), kaitan ilmu dengan akal sehat,

metodologi (posibilitas generalisasi), fungsi teori, posibilitas membangun jalinan hubungan kasual, aksiologi (manfaat), dan hubungan peneliti dengan objek penelitian. Secara detailnya bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Penelitian Kualitatif Dilihat Dari Berbagai Aspek

ASPEK	PENELITIAN KUALITATIF
Ontologi	Gejala sosial disusun melalui definisi hasil pemaknaan dan interpretasi individu secara subjektif. Gejala sosial merupakan ciptaan manusia melalui proses interpretasi
Hakikat Manusia	Manusia adalah makhluk yang bebas dan aktif, sehingga ia mampu memberi makna terhadap gejala sosial secara bebas. Perilaku manusia bukanlah akibat dari faktor lain, namun didasarkan pada pemaknaan dirinya atas objek yang berada di luar dirinya
Epistemologi	Tidak bebas nilai (subjektif). Peneliti kualitatif berupaya untuk mendefinisikan penilaian atau pemaknaan orang lain (informan). Peran peneliti lebih bersifat pasif karena ia tidak memaksakan suatu nilai tertentu kepada informan melainkan berupaya menjelaskan bagaimana pandangan orang lain mengenai gejala sosial tertentu
Kaitan Ilmu dengan Akal sehat	Akal sehat merupakan sumber pengetahuan yang utama, karena pengetahuan dihasilkan oleh individu melalui pemaknaan atas realitas atau gejala sosial di sekitarnya
Metodologi	Induktif ideografik, artinya penelitian kualitatif berangkat dari suatu fenomena yang khusus untuk kemudian dianalisis untuk mendapatkan keunikan fenomena tersebut
Fungsi Teori	Teori dalam penelitian kualitatif diposisikan sebagai sesuatu yang akan diciptakan. Penelitian kualitatif lebih berupaya untuk menciptakan teori baru daripada menguji kebenaran sebuah teori
Posibilitas membangun jalinan hubungan kasual	Penelitian kualitatif cenderung tidak mempersoalkan mana gejala sosial yang menjadi penyebab dan mana gejala sosial yang menjadi akibat. Penelitian ini tidak memisahkan sebab-sebab dengan akibat, karena semua kejadian terjadi secara simultan atau beriringan

Aksiologi	Menemukan arti pemahaman, maksudnya penelitian kualitatif berupaya untuk memahami bagaimana individu memaknai atau mendefinisikan gejala sosial atau objek yang berada di dalam atau di luar dirinya. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari hubungan antara gejala sosial yang satu dengan yang lain
Hubungan Peneliti dengan Objek Penelitian	Interaktif dan tidak dapat dipisahkan. Seorang peneliti kualitatif harus dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang menjadi objek penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Guba, E. G. (1990). *The Paradigm Dialog*. London. New Delhi : Sage Publications
- Lincoln, Yvona S., & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills : Sage Publications
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Prasad
- Marzuki. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta : UII Yogyakarta
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research : A Guide to Design and Implementation*. San Francisco : John Wiley & Sons, Inc
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, ed.1, Cetakan ke-7*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras : Yogyakarta
- VanderStoep, S. W. and Johnston, D. J. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches* (San Fransisco: John Wiley & Sons)

BIOGRAFI PENULIS



Iesyah Rodliyah lahir di Gresik pada tanggal 03 Juli 1990, menyelesaikan studi Matematika Murni yang ditempuh selama 7 semester dengan beasiswa berprestasi setiap tahunnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2012 dan Magister Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2014. Pada tahun 2012 menjadi tenaga pengajar Matematika dan Pembina olimpiade Sains dan Matematika tingkat SD dan SMP.

Mulai mengembangkan profesinya sebagai Dosen tetap pada Program Studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Hasyim Asy'ari sejak tahun 2014 sampai sekarang. Aktif menulis buku, buku pertamanya merupakan buku Antologi bersama penulis *best seller* Ahmad Rifa'i Rif'an dengan judul "*Hope* Masih Ada Hari Esok", kemudian lanjut menerbitkan beberapa buku baik itu buku ajar maupun *bookchapter* yang berjudul Strategi *Experiential Learning* Berbasis Karakter (Teori dan Praktik), Evaluasi Pembelajaran (Media Interaktif Berbasis Teknologi Informasi), Masa-Masa Covid-19 Menuju Pendidikan di Era 5.0, Kalkulus Dasar, Pengantar Dasar Statistika, Matematika Lanjut, Teori-Teori Belajar. Aktif menulis artikel ilmiah terkait dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika, serta aktif dalam berbagai penelitian bidang Pendidikan dan Matematika. Bisa dihubungi melalui email iesyahrodliyah90@gmail.com

BAB_IV_Karakteristik_Penelitian_Kualitatif_Iesyah_Rodliyah....

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	2%
2	www.journal.iaisambas.ac.id Internet Source	1%
3	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
5	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	mfr.osf.io Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
9	takihumasunj.com Internet Source	1%

10	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
13	Gustian Riadi Saputra, Muchamad Zaenuri, Eko Priyo Purnomo, Helen Dian Fridayani. "Kemitraan Pengelolaan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 (Studi Kasus Objek Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya)", KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2019 Publication	<1 %
14	masalahkeuangandaerah.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	nitaadiyati.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	Ni Kadek Karuni, I Wayan Suardana. "Wacana "Ajeg Bali" Pada Seni Kerajinan Sarana Upacara Di Gianyar Bali", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2018 Publication	<1 %
17	Pandu Aseta, Siswanto. "GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PRODI	<1 %

DIII KEPERAWATAN DALAM TUGAS AKHIR
MASA PANDEMI COVID-19", Intan Husada :
Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2022

Publication

18

download.garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

19

Swajatin Swajatin. "Analisa Jurnalisme Berita Asian Para Games Tahun 2018 (Studi kasus pada Liputan berita TVRI DKI Jakarta dan Banten)", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2019

Publication

<1 %

20

John Sabari. "METODE ILMIAH DALAM ILMU-ILMU SOSIAL", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2011

Publication

<1 %

21

Wening Purbatin Palupi Soenjoto, Septiyan Hudan Fuadi. "Kapitalisasi Isu Syariah Terhadap Pergerakan Ekonomi Di Pasar Nasional Dan Global", Journal of Sharia Economics, 2020

Publication

<1 %

22

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

23

vdokumen.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On